

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film menjadi media hiburan serta dapat mengkonstruksikan realitas yang terjadi di masyarakat. Kita mungkin merasakan realitas sosial dan kritik pada film melalui kejadian-kejadian di lingkungan masyarakat. Kejadian-kejadian tersebut salah satunya ialah, persahabatan. Yang belum banyak disadari oleh masyarakat tentang seberapa penting persahabatan tersebut. Maka adanya film, dapat menjadikan wadah dalam realitas sosial dan kritikan yang dirasakan oleh masyarakat, salah satunya ialah persahabatan di dalam masyarakat. Dengan begitu, film menjadi bagian terpenting dalam masyarakat yang dapat memberikan dampak yang besar bagi penontonnya.

Menurut Yanuarto (2013), kita mungkin melihat realitas sosial dan kritik pada film melalui kejadian-kejadian di lingkungan masyarakat. Paradigma konstruktivis memandang realitas sosial sebagai konstruksi sosial yang dihasilkan oleh setiap orang, sebagai manusia bebas. Individualitas menjadi faktor penentu pada dunia sosial yang terbentuk sesuai keinginannya. Ia memiliki fleksibilitas untuk melakukan tindakan di luar batas kendali struktur sosial dananya dalam banyak hal. Pada proses sosial, masyarakat dilihat sebagai pembangun realitas sosial yang menikmati kebebasan pada lingkungan sosialnya.

Menurut Muchlisin (2012), film secara garis besar merupakan sinematografi yang berasal dari kata *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya), dan *grahpie* atau *grhap* (tulisan, gambar, citra). Alhasil, pengertian film disebut sebagai melukiskan gerak dengan cahaya menggunakan alat yang disebut kamera. Tujuan film dibuat untuk menggambarkan dan menceritakan fenomena yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Fenomena tersebut sebagai realitas masyarakat yang ditambah dengan unsur-unsur cerita didalam film tersebut untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Salah satu film yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah film yang berjudul “Ali & Ratu-ratu *Queens*”. Film ini merupakan film Indonesia yang ditulis oleh Gina S. Noer, disutradarai oleh Lucky Kuswandi, serta dibuat Palari Films pada 17 Juni tahun 2021. Film *Ali & Ratu-ratu Queens* diproduksi di Kota *New York* dan

Jakarta. Film *Ali & Ratu-ratu Queens* menggambarkan tentang seseorang anak kecil yang bernama Ali ditinggalkan ibunya ke Kota *New York* untuk mengejar impiannya jadi seseorang penyanyi di Kota *New York*. Sementara itu ayahnya menderita penyakit stroke. Pada saat ayahnya wafat, Ali memberanikan diri untuk mencari ibunya ke Kota *New York* dengan membawa foto serta pesan yang sempat dikirim oleh ibunya di masa kecil. Setelah tiba di Kota *New York*, Ali berjumpa dengan ibu-ibu yang lucu yaitu Party, tukang bersih-bersih yang keibuan dan perhatian, Biyah bonek yang juga seorang *paparazzi*, *single mom* yang galak yaitu Ance, ada juga Chinta yang menyusul cintanya ke *New York* namun berakhir menjadi seorang tukang pijat disana, lalu terakhir ada Eva anak dari Ance. Mereka semua dijuluki dengan sebutan “Ratu-ratu *Queens*”. Setelah berkenalan, mereka berempat menyetujui untuk menolong Ali mencari ibunya di Kota *New York*. Dalam proses pencarian ibunya, Ali memperoleh suatu makna persahabatan didalam *Ratu-ratu Queens*.

Gambar 1.1 Poster Film *Ali & Ratu-ratu Queens*



Sumber: imdb.com.

Pepatah “*A friend in need is a friend indeed*”, memiliki arti seorang sahabat hendak muncul di saat diperlukan buat saling menolong serta saling berbagi. Seorang sahabat pula hendak memberikan dukungan terhadap kemenangan sahabatnya yang saling memberi kasih sayang, menguatkan, menyemangati di tiap datangnya kegagalan. Sebagai sahabat tetap menceritakan isi hati dan pemikirannya serta selalu ada di pihak sahabatnya (Berndt, 2002).

Persahabatan, berkembang dalam segi konsep diri, keterampilan sosial, harga diri, berperilaku baik dan memperoleh dukungan emosional ketika menghadapi masalah (Sri, 2012). lain hal dengan (Collins, A.W., dan Sprinthall, 1995), yang menyatakan bahwa persahabatan adalah persahabatan yang erat antara individu yang saling mengenal dan menghormati. Disimpulkan persahabatan penting, saat kehidupan remaja. Kondisi dimana merasa diakui dan sangat diperlukan oleh temannya dan diterima oleh lingkungan.

Persahabatan dapat dikatakan baik dengan ditandai adanya kualitas persahabatan yang tinggi antara satu sama lain (Berndt, 2002). Memiliki persahabatan yang berkualitas membantu remaja dalam memiliki interaksi sosial yang berkualitas tinggi dengan temannya (Berndt, 2002). Menurut Boman et al., (2012), menjelaskan dua orang yang mengalami tingkat keterikatan, keamanan, dan bantuan yang tinggi mengembangkan konsepsi multidimensi tentang sifat persahabatan.

Selama pandemi, orang-orang mengurangi intensitas interaksi sosial mereka menjadi lebih sedikit, begitu juga dengan lingkup persahabatan. Kurangnya perhatian akibatnya kita menemukan diri kita terpisah dari orang-orang yang pernah dekat, nilai persahabatan menurun dibuktikan pada survei mengenai kesejahteraan dan kesehatan mental selama pandemi oleh *University College London* menyimpulkan bahwa 22% mengatakan persahabatan mereka memburuk.

Sifat persahabatan antar mahasiswa bisa dilihat dalam penelitian yang dilakukan Sima, W., & Singh, (2017), yang berjudul "*College Student Friendship Quality*". Penelitian ini melibatkan 401 subjek dari empat universitas di Ethiopia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persahabatan mahasiswa berkualitas buruk. Penelitian selanjutnya yang mendukung penelitian ini ialah penelitian yang telah dilakukan oleh Bout el al. (2007) berjudul "*Friendship and Adjustment Among 1st-Year Student*". Penelitian berlokasi di Kanada dengan total mahasiswa 702 di 6 universitas. Hasil dari penelitian ialah hubungan positif yang signifikan pada kualitas persahabatan dan membuktikan bahwa persahabatan dengan teman baru begitu penting.

Menurut Elmer et al., (2020), penelitian yang berjudul "*Student Under Lockdown Comparison of Student Social Network and Mental Health Before and During Covid-19 Crisis in Switzerland*", mempunyai perbedaan tinggi sebelum dan

sesudah pandemi *Covid-19*. Jejaring sosial mahasiswa terhadap persahabatan, *co-studying*, *mental support* yang menurun pada masa pandemi *Covid-19* dan pada kesehatan mental mahasiswa seperti depresi, stress, kecemasan mempunyai perbedaan tinggi pada saat pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan jajak pendapat online terbaru yang dilakukan oleh Alter Agents dengan Snap Inc. Pandemi telah berkontribusi pada transformasi persahabatan di dunia. Survei ini melibatkan 2.500 responden Indonesia. 72% responden mengatakan bahwa mereka tidak lagi merasa terhubung dengan teman-temannya. Selain itu, survei menunjukkan bahwa tingkat kesepian di antara responden Indonesia naik 42%, atau 18% lebih tinggi dari sebelum pandemi *Covid-19*. Dapat disimpulkan, sejauh penulis mengetahui masih jarang ada penelitian sejenis ini di Indonesia, dengan itu penulis ingin kaitkan juga mengenai fenomena sekarang adanya *Covid-19* bahwa *friendship* sangat menurun pada masa sekarang. Padahal bahwasanya hubungan sosial termasuk komponen dari pola kehidupan manusia ataupun secara tidak langsung mencerminkan realitas sosial yang terjadi pada masyarakat Indonesia.

Guna menganalisis simbol serta tanda yang terdapat dalam film Ali & Ratu-ratu *Queens*, peneliti memakai pendekatan semiotika Roland Barthes serta memakai paradigma konstruktivis agar dapat menemukan dan membangun makna yang tercantum dalam film ini. Data penelitian akan dikumpulkan secara kualitatif serta diolah secara deskriptif. Berlandaskan paparan di atas, penelitian ini berjudul “Makna Persahabatan dalam Film Ali & Ratu-ratu *Queens* Pada Saat *Covid-19*”.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana film “Ali & Ratu-ratu *Queens*” pada makna persahabatan berdasarkan model semiotika Roland Barthes yang berfokus pada Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada tokoh Ali & Ratu-ratu *Queens* yang terdapat dalam film tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna persahabatan dalam film “Ali & Ratu-ratu *Queens*” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotatif pada makna persahabatan dalam film “Ali & Ratu-ratu *Queens*”?
2. Bagaimana makna konotatif pada makna persahabatan dalam film “Ali & Ratu-ratu *Queens*”?
3. Bagaimana makna mitos pada makna persahabatan dalam film “Ali & Ratu-ratu *Queens*”?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna persahabatan dalam film “Ali & Ratu-ratu *Queens*” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotatif pada makna persahabatan dalam film “Ali & Ratu-ratu *Queens*”.
2. Untuk mengetahui makna konotatif pada makna persahabatan dalam film “Ali & Ratu-ratu *Queens*”.
3. Untuk mengetahui makna mitos pada makna persahabatan dalam film “Ali & Ratu-ratu *Queens*”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya persahabatan yang ada di dalam interaksi sosial. Serta hasil dari penelitian ini berdasarkan Semiotika Roland Barthes memberikan pengetahuan baru dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang melakukan penelitian terkait topik ini. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan berkontribusi pada literatur di bidang ilmu komunikasi yang berfokus tentang persahabatan serta menjadi bahan perbandingan

untuk penelitian lain yang saling melengkapi dan memberikan masukan kepada peneliti.

1.5.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Penelitian ini juga harapannya bisa bermanfaat bagi akademisi yang sedang melakukan pendalaman, meningkatkan industri film Indonesia di masa pandemi *Covid-19* serta yang ingin mendalami indikator semiotika dalam film terutama yang berkaitan dengan makna persahabatan. Penelitian ini juga diyakini bisa bermanfaat bagi masyarakat umum yang sebelumnya mungkin tidak memahami bahwa ada yang namanya persahabatan dalam kehidupan sosial.

1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini disusun oleh peneliti dibandung Komplek Permata Buah Batu F31, Bojongsoang, Kabupaten Bandung dan dilaksanakan disemester delapan. Berikut ini adalah tahap penelitian yang tertera pada tabel:

Tabel 1.1 Waktu dan Periode Penelitian

NO	Tahan Kegiatan	Tahun 2022						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT
1.	Mencari tema dan objek penelitian							
2.	Mencari data dan informasi untuk penelitian							
3.	Penyusunan proposal skripsi							
4.	<i>Desk Evaluation</i>							
5.	Revisi seminar proposal							
6.	Mengumpulkan data, menyusun hasil dan pembahasan penelitian							
7.	Penarikan kesimpulan dan saran							
8.	Membuat jurnal sebagai syarat sidang akhir							
9.	Sidang akhir penelitian							